

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA HOTEL BERBINTANG DI SURABAYA

Jasmine Valenia Gunawan<sup>1</sup>, Siti Sundari<sup>2</sup>

\*Email: 18013010122@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur<sup>1,2</sup>

**Abstract.** *A hotel need an accounting information system (AIS) that can assist their work in producing relevant information, up-to-date information, timely information, and secure information. Accounting information systems make the process faster and could directly find out the company's financial position. This requires user (employees) with high-quality performance. This study aims to test the effect of implementing an accounting information system on employee performance at three-star hotel in Surabaya City. This study applied a quantitative method and use questionnaire and observation as the instruments. The sampling technique is probability sampling with total of 25 respondents. Data processing use SmartPLS 3.3.9 version. The results of this study show that the quality of the accounting information system has significant effect on employee performance in three-star hotels at Surabaya. However, the security of the accounting information system has no significant effect on employee performance in three-star hotels at Surabaya.*

**Keywords:** *accounting ionformation system, the quality of accounting information system, the security of accounting information system, employee performace, hotel, Surabaya City.*

**Abstrak** Suatu hotel membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi (SIA) yang dapat membantu meringankan pekerjaan mereka dalam hal menghasilkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan aman. Sistem informasi akuntansi membuat proses kerja lebih cepat dan juga dapat dengan langsung mengetahui posisi keuangan perusahaan. Hal ini tentunya membutuhkan dukungan pengguna atau karyawan dengan kinerja yang berkualitas tinggi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh dari kualitas dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada salah satu hotel berbintang di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam peneliltian ini adalah kuesioner dan observasi. Teknik sampling yang dipakai ialah sampling non probabilitas dengan total 25 responden. Pengolahan data menggunakan sistem aplikasi SmartPLS versi 3.3.9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada salah satu hotel berbintang di Surabaya. Namun, keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada salah satu hotel berbintang di Surabaya.

**Kata kunci:** sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan, hotel, Kota Surabaya.

### Pendahuluan

Perhotelan merupakan suatu usaha jasa akomodasi yang menyediakan pelayanan, kenyamanan, serta fasilitas penginapan bagi yang menginginkan fasilitas penginapan untuk keperluan keluarga, bisnis, serta liburan dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan yang berbentuk uang. Menurut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 1987, hotel merupakan jenis usaha dalam industri pariwisata yang menyediakan sebagian maupun semua bangunan untuk akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, dan layanan lainnya kepada publik yang diatur secara komersial. Hotel memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu pekerjaan mereka dalam menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan aman. Hal tersebut bisa mempengaruhi efisiensi sistem dalam mengolah informasi keuangan. Sistem informasi membuat proses kerja lebih cepat dan dapat dengan langsung mengetahui posisi keuangan perusahaan. Hal ini membutuhkan dukungan pengguna dengan kinerja berkualitas tinggi.

Menurut Mulyadi (2016), sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk yang berfokus pada cara pembuatan dan penyajian informasi akuntansi sebagai bahan pertimbangan keputusan perusahaan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berwenang. Adapun tujuan dari pengoperasian sistem informasi akuntansi antara lain dapat mempermudah proses pengambilan keputusan, dapat mempermudah proses operasional perusahaan, serta dapat mempermudah pengumpulan dan penyimpanan data bisnis. Kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan menentukan penggunaan dan kepuasan pemakai (karyawan) dalam menerapkan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Hal tersebut dapat berdampak pada kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Keamanan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Keamanan suatu sistem informasi sangat penting untuk diperhatikan. Masalah tersebut sangat penting karena apabila informasi dapat diakses oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan, maka informasi tersebut diragukan akan keakuratannya. Menurut Romney dan Steinbart (2011), ancaman keamanan yang dapat mengganggu keamanan sistem adalah kerusakan karena bencana alam dan politik, kesalahan pada *software*, adanya peralatan yang tidak berfungsi dengan baik atau rusak, tindakan yang tidak disengaja maupun tindakan yang disengaja. Menurut Afandi (2018:83), kinerja merupakan hasil pencapaian kerja seseorang maupun sekelompok orang di sebuah perusahaan seperti pada wewenang serta tanggung jawab yang berkaitan tentang tercapainya tujuan organisasi dengan tidak melanggar hukum serta tidak bertentangan pada moral serta etika. Kinerja karyawan mengacu pada tingkat keberhasilan penyelesaian pekerjaan. Kinerja karyawan mencerminkan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan pekerjaan (Simamora, 2015:339). Menurut Robbins (2016:260), terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kinerja karyawan antara lain kualitas kerja, kuantitas, efektivitas, kemandirian, dan ketepatan waktu.

Fenomena yang terjadi di salah satu hotel berbintang di Kota Surabaya adalah proses pencatatan nota pembayaran dan nota restoran masih dilakukan secara manual. Sedangkan proses pembuatan laporan keuangan sudah terintegrasi dengan sistem. Dalam pembuatan laporan, pihak karyawan bagian akuntansi dan keuangan harus melakukan pengumpulan data (*collecting data*) dari semua transaksi. Dalam proses pengumpulan data tersebut masih sering terjadi kesalahan. Sistem yang selama ini digunakan oleh hotel tersebut masih memiliki banyak kekurangan seperti memiliki resiko yang cukup tinggi apabila terjadi kehilangan data.

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Berbintang Di Surabaya”. Peneliti ingin menguji mengenai pengaruh kualitas dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada salah satu hotel berbintang di Kota Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penerapan sistem informasi akuntansi serta mengetahui kinerja karyawan di Surabaya Suites Hotel. Demikian pula diharapkan penelitian ini berguna untuk bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan guna memeriksa populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur atau dengan cara *survey*. Analisis data sifatnya kuantitatif atau statistik bertujuan guna membuktikan hipotesis yang sudah dibuat. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yakni observasi serta kuesioner. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah data yang didapat dengan langsung dari peneliti tanpa melewati perantara hingga data yang diperoleh berupa data mentah (Sugiyono 193:2017). Sumber data dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian akuntansi pada suatu hotel berbintang di Surabaya.

Teknik sampling yang dipakai pada studi ini ialah *non probability sampling* yakni pada *purposive sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi (X1) dan keamanan sistem informasi akuntansi (X2) serta variabel dependen yang terdiri dari kinerja karyawan (Y). Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur dengan memakai skala *Likert* antara 1 hingga dengan 5. Skala 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 mewakili pernyataan Tidak Setuju (TS), skala 3 mewakili pernyataan Netral (N), skala 4 mewakili pernyataan Setuju (S), serta skala 5 mewakili pernyataan Sangat Setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan uji *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS. *Partial Least Square* (PLS) ialah metode analisis cukup handal sebab tidak mengandalkan banyak asumsi. Data pun tidak perlu berdistribusi normal *multivariate* (indikator pada skala kategori, ordinal, interval hingga *ratio* bisa dipakai dalam model yang sama), sampel tak perlu besar (Ghozali, 2014). Analisis pada PLS dilakukan dengan tiga tahap, yakni :

1. Analisis *Outer Model* (Model Pengukuran)
2. Analisis *Inner Model* (Model Struktural)
3. Pengujian Hipotesis

### Hasil dan Pembahasan

Uji *Outer Model* dalam PLS digunakan untuk mengetahui hubungan validitas variabel laten dengan variabel lainnya. Guna menguji valid atau tidaknya variabel maka dilakukan dengan 3 langkah yakni :

#### 1. *Convergent validity*

*Convergent validity* adalah seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut

#### 2. *Discriminant validity*

*Discriminant validity* merupakan nilai *cross loading* yang berguna untuk mengetahui apakah suatu komponen mempunyai diskriminan yang baik dengan membandingkan nilai loading pada komponen yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan komponen yang lain.

#### 3. *Composite reliability*.

*Composite Reliability* merupakan kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik berdasarkan skor *composite reliability*.

**Tabel 1. Outer Loading**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Kualitas SIA	X1.Ku1	0.709	Valid
	X1.Ku2	0.734	Valid
	X1.Ku3	0.757	Valid
	X1.Ku4	0.733	Valid
	X1.Ku5	0.841	Valid
	X1.Ku6	0.835	Valid
	X1.Ku7	0.761	Valid
Keamanan SIA	X2.Ke1	0.799	Valid
	X2.Ke2	0.862	Valid
	X2.Ke3	0.877	Valid
	X2.Ke4	0.765	Valid
	X2.Ke5	0.789	Valid
	X2.Ke6	0.766	Valid
	X2.Ke7	0.734	Valid
Kinerja Karyawan	Y.KK1	0.812	Valid
	Y.KK2	0.831	Valid
	Y.KK3	0.756	Valid
	Y.KK4	0.739	Valid
	Y.KK5	0.756	Valid
	Y.KK6	0.839	Valid
	Y.KK7	0.765	Valid

Sumber: data diolah (2022)

Nilai *convergent validity* ialah nilai *loading factor* dalam variabel laten pada indikator-indikator. Nilai yang diinginkan ialah  $> 0,7$ . Berdasarkan tabel 1, dalam variabel Kualitas SIA nilai *loading factor* terbesar terdapat pada X1.Ku5 sebesar 0,841 yang berisi pernyataan “Format tampilan SIA mudah saat digunakan”. Pada variabel Keamanan,SIA, nilai *loading factor* terbesar ada pada X2.Ke3 sebesar 0,877 yang menunjukkan “Terdapat prosedur pencegahan terhadap ancaman sistem informasi”. Pada variabel Kinerja Karyawan, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada Y.KK6 sebesar 0,839 yang menunjukkan “Penerapan SIA tidak menghambat koordinasi antar karyawan”.

**Tabel 2. Fornell-Larcker Discriminant Validity**

	X1	X2	Y
X1	0.769		
X2	0.636	0.800	
Y	0.669	0.405	0.786

Sumber: data diolah (2022)

*Discriminant validity* adalah nilai *cross loading* yang bermanfaat dalam mengetahui apakah konstruk mempunyai perbedaan yang memadai yakni pada cara membandingkan nilai loading dalam konstruk yang ditujunya perlu lebih besar daripada nilai loading dalam

konstruk lainnya. Berdasarkan tabel 2, nilai *loading* pada masing-masing indikator kepada konstruk lebih besar dibanding nilai *cross loading* dan bisa ditarik kesimpulan bahwa seluruh konstruk telah mempunyai *discriminant validity* yang baik.

**Tabel 3.** *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reability	Average Variance Extracted
X1	0.910	0.591
X2	0.925	0.640
Y	0.919	0.618

Sumber: data diolah (2022)

*Composite Reliability* merupakan kelompok indikator yang mengukur suatu variabel mempunyai reliabilitas komposit yang baik berdasarkan skor *composite reliability*. Metode *Average Variance Extracted* (AVE) dipakai dalam evaluasi *discriminant validity* tiap konstruk serta variabel laten. Apabila terdapat suatu data yang memiliki nilai *composite reliability* > 0,7 dan *Average Variant Extracted* (AVE) > 0,5, maka data tersebut dapat dikatakan reliabel (Fornell and Larcker, 1981). Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil bahwa *composite reliability* dan AVE telah dinyatakan reliabel.

Uji *Inner Model* adalah model struktural yang digunakan untuk memperkirakan kaitan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak bisa terukur dengan langsung. Uji determinasi R (R<sup>2</sup>) dan *Predictive Relevance* (Q<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur *Inner Model*.

**Tabel 4.** Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Variabel	R-Adjusted
Kinerja Karyawan	0.397

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil bahwa nilai *R-Square* (R<sup>2</sup>) variabel Kinerja Karyawan memiliki nilai sebesar 0,397. Hasil ini menunjukkan bahwa 39,7% variabel Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh variabel Kualitas SIA (X1) dan Keamanan SIA (X2).

**Tabel 5.** Uji *Predictive Relevance* (Q<sup>2</sup>)

Variabel	<i>Q-Square</i> (Q <sup>2</sup> )
Kinerja Karyawan	0.205

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil *Q-Square* (Q<sup>2</sup>) yakni 0.205 atau 20,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria yang diinginkan, yaitu *Q-Square* lebih dari nol (*Q-Square* > 0). Nilai tersebut sudah memiliki *predictive relevance*.

Pengujian hipotesis merupakan langkah berikutnya untuk menguji hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan aplikasi SmartPLS 3.3.9 dengan metode *bootstrapping*. Untuk melakukan uji hipotesis digunakan 2 kriteria, yaitu *P-Value* dan *T-Statistic* (Natalia, 2014). Hipotesis dapat diterima apabila *T-Statistic* bernilai >1,96 dan *P-Value* bernilai <0.05. Kriteria *original sample* adalah apabila bernilai positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Apabila *original sample* bernilai negatif, maka pengaruh suatu variabel

terhadap variabel lain adalah berlawanan arah.

**Tabel 6.** Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Construct	Original Sample	Sample Mean	Standart Error	T Statistic	P Value
X1 -> Y	0.689	0.686	0.216	3.189	0.002
X2 -> Y	0.033	0.007	0.259	0.127	0.889

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6, pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada hotel berbintang di Surabaya menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,002 dan nilai *T-Statistic* sebesar 3,189. Artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada suatu hotel berbintang di Surabaya atau hipotesis 1 diterima.

Pengaruh keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada hotel berbintang di Surabaya menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,889 dan nilai *T-Statistic* sebesar 0,127. Artinya keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada suatu Hotel Berbintang di Surabaya atau hipotesis 2 ditolak.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada suatu hotel berbintang di Surabaya.
2. Keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada suatu hotel berbintang di Surabaya.

Karyawan sebagai pengguna sistem tentunya mengantongi pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang sangat baik dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Hal itu tidak menutup kemungkinan terjadinya penyalahgunaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti terjadinya sabotase sistem atau penipuan komputer. Oleh karena itu, perusahaan harus tetap melakukan kontrol ketat terhadap sistem dan penggunaannya. Dalam konteks keamanan SIA, maka sangat diperlukan pengendalian terhadap karyawan yang tidak memiliki otoritas dalam mengakses suatu data. Hal tersebut akan menimbulkan ancaman keamanan apabila perusahaan tidak menerapkan pengendalian tersebut.

### Daftar Pustaka

- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Amelia. 2016. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Perhotelan Pada Hermes Palace Hotel Medan. Skripsi. Medan : Universitas Potensi Utama.
- Argo, P. P. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT. Pola Petro Development. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 11(1), 52–60.
- Ashianti, A., & Fani, A. (2013). Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang. Jurnal ULTIMA Accounting, 5(2), 62–80.
- Bakri. (2020). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat Cabang Gorontalo. Jurnal Al-

- Buhuts, 16(1), 93–106.
- Damayanti, N. N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Evelyne Evelyne, & Juniarti Juniarti. (2003). Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 110–122.
- Farida Fitriani, D. S., & 2019. P, 224. (2019). Effect of Internal Accounting and Control Information Systems on Employee Performance (Case Study of Pt. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1–13.
- Fitriyani, F. (2019). Concept of Accounting Information System and Management Control System to Improve Company Performance. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 53(9), 1689-1699.
- Fornell, C., and Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, (18:1), pp. 39-50.
- Ghozali, I., Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gie. (2017). Sistem Informasi Akuntansi : Arti, Bagian, dan Fungsinya dalam Bisnis. *Accurate*. <https://accurate.id/akuntansi/sistem-informasi-akuntansi/>.
- Hariyadi, R. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 2(2).
- Hidayat, N. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Dagang Berbasis Client Server Terhadap Kinerja Karyawan Cipto Jaya Sadel Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 665.
- Hidayat. (Tanpa Tahun). Partial Least Square (PLS), Pengertian, Fungsi, Tujuan, Cara. *Statistikian*. <https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls.html>.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. . A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 14–26.
- Mailita, E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi. Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. & Paul John S. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*, Edisi 14, Pearson.
- Mulyadi.(2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Natalia, Ria. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review Universitas Kristen Petra*, 2(1).
- Puji Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. (2022). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373–384.
- Purnomo, Ajie., & Halimatusadiah. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, 7(1).
- Putri, Inanta Ciska. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Gaya

- Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt Bumi Merapi Energi). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(2).
- Ramadhan, T. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dalam Menghadapi Masalah Kestabilan Dunia Bisnis di Masa Pandemi Covid-19. *Satuan Pengendalian Internal Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://spi.upi.edu/2020/07/27/sistem-informasi-akuntansi-dalam-menghadapi-masalah-kestabilan-dunia-bisnis-di-masa-pandemi-covid-19/>.
- Rosdiana H, P. V., & Mastuti, D. N. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Excellent*, 6(2), 114–123.
- Ryan, M., & Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Studi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 136–145.
- Sahusilawane, W. (2014). Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(1), 37–43.
- Simamora, Henry (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEY.
- Sopian, S. M. D. (2018). Pengaruh pemanfaatan dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, VIII(2), 1–10.
- Suardikha, I. M. S. (2013). Keahlian Pemakai Komputer Dan Kenyamanan Fisik Dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 360–380.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). Pengaruh enerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–12.
- Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 871.
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1301.
- Wiranto, D., & Muslim, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan BRI Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 386–391.